

## ABSTRAK

**Lely Rahmianti Lubis: Penerapan *Problem Based Learning* Berbantuan LKPD Terpadu Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMPN 12 Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang menariknya proses pembelajaran IPA yang hanya sekadar teori dan hapalan, selama proses pembelajaran belum sepenuhnya tercapai pemahaman kognitif tingkat tinggi seperti menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi, serta masih kurangnya keterpaduan konsep antar IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dan melihat respon guru dan siswa setelah proses pembelajaran IPA diterapkan pada materi Sistem Pernapasan Manusia di SMP N 12 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian *Non-Equivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 12 Padang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan VIII.5 sebagai kelas kontrol. Data penelitian meliputi kemampuan berpikir kritis siswa, angket respon siswa dan respon guru terhadap pembelajaran. Instrumen penelitian adalah tes kemampuan berpikir kritis siswa berupa soal pilihan ganda dan uraian yang sebelumnya telah diujicobakan, dan LKPD yang telah divalidasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kesamaan dua rata-rata untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen (77,12) dan kelas kontrol (73,83) serta didukung oleh uji hipotesis yang dilakukan dengan uji-t, yaitu  $t_{hitung} (3,5) > t_{tabel} (1,67)$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = 60$ . Dapat disimpulkan Penerapan PBL memberikan pengaruh yang berarti terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Kelas VIII SMP N 12 Padang.

Kata Kunci: Model PBL, LKPD, Kemampuan Berpikir Kritis